

Abstract

MasterChef Indonesia is Indonesian talent show which aims to search for the best amateur and home chefs. In MasterChef Indonesia season 6, there are three judges, those are Chef Juna, Chef Renatta, and Chef Arnold. During the show, those three judges often switch their codes. This study analyzed the types and reasons of code switching performed by the judges of MasterChef Indonesia season 6. To analyze the data, the writer used the theory of types and reasons of code switching proposed by Holmes (2013). The study applied qualitative approach and the data obtained by transcribing the judges' utterance orthographically from the two video chosen, which are MasterChef Indonesia season 6 episodes 20 and 22. The result of this study shows that all of the types proposed by Holmes (2013) occur in the show, those are intra-sentential switching, inter-sentential switching, situational switching and metaphorical switching. Among all, intra-sentential switching is the most frequently used types. Furthermore, from the 10 categories of reasons of code switching, seven of them occurred during the show. Those are (1) for expressing solidarity, (2) for ethnic identity marker, (3) for discussing topic, (4) for quoting, (5) to add emphasis, (6) to add authority and (7) to express feeling. The code switching for discussing topic occurred the most in MasterChef Indonesia season 6 episodes 20 and 22. The categories of reasons of code switching which did not occur during the show is (1) for expressing social distance, (2) to assert social status and (3) for quoting proverb.

Keywords: *code switching, MasterChef Indonesia, TV show*

Abstrak

MasterChef Indonesia adalah ajang pencarian bakat yang bertujuan untuk mencari koki amatir dan koki rumahan terbaik. Di MasterChef Indonesia musim ke-6, terdapat tiga juri, yaitu Chef Juna, Chef Renatta, dan Chef Arnold. Selama acara berlangsung, ketiga juri tersebut sering melakukan alih kode. Penelitian ini menganalisis tipe dan alasan alih kode yang dilakukan oleh ketiga juri MasterChef Indonesia musim ke-6. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teori milik Holmes (2013) mengenai tipe dan alasan seseorang melakukan alih kode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data diperoleh dari melakukan transkripsi pada ucapan ketiga juri secara ortografis dari kedua video yang telah dipilih, yaitu MasterChef Indonesia musim ke-6 episode 20 dan 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dari keempat tipe alih kode yang diajukan Holmes, keempatnya digunakan oleh ketiga juri selama acara berlangsung, yaitu alih kode intra-sentensial, inter-sentensial, situasional, dan metaforis. Diantara keempat tipe tersebut, alih kode secara intra-sentensial merupakan tipe yang paling banyak muncul dalam acara. Selanjutnya, dari 10 kategori mengenai alasan orang melakukan alih kode, tujuh kategori digunakan oleh juri MasterChef Indonesia. Kategori tersebut adalah (1) untuk mengekspresikan solidaritas, (2) untuk penanda identitas etnis, (3) untuk mendiskusikan topic, (4) untuk mengutip, (5) untuk memberi tekanan, (6) untuk memberi otoritas dan (7) untuk mengekspresikan perasaan. Alih kode untuk mendiskusikan topic merupakan kategori yang paling banyak muncul di MasterChef Indonesia musim ke-6 episode 20 dan 22. Kategori yang tidak muncul pada episode 20 dan 22 adalah (1) untuk mengekspresikan jarak sosial, (2) untuk menegaskan status social dan (3) untuk mengutip peribahasa.

Kata Kunci: *alih kode, MasterChef Indonesia, acara televisi*